

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang di susun di atas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu peristiwa dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan pengambilan sampel sumber data secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data menggunakan induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Sedangkan jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, yaitu untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang sedang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi. Peneliti berusaha mamaparkanfaktor dan aspek dalam *hardinesss* Pada Guru Sekolah Luar Biasa di SLB Bhakti Pemuda Papar Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Tahapan ini adalah awal dari tahapan penelitian, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiranpeneliti sangat penting. Hal ini dikarenakan peneliti merupakan *human instrumen*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan,

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan melakukan kesimpulan dari apa yang ditemukan.² Oleh sebab itu, kehadiran peneliti di lapangan bertindak sebagai pengamat partisipan yang sama kegiatan yang dilakukan harus diteliti, dicermati dan kehadiran peneliti sebagai sumber dan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Menurut Sukardi lokasi penelitian adalah tempat proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian. Penentuan lokasi penelitian sangatlah penting, untuk menghindari melebarnya permasalahan yang akan dikaji.³

Lokasi yang dijadikan sebagai objek dalam penulisan skripsi peneliti yaitu di SLB Bhakti Pemuda Papar yang letak geografisnya di Dusun Kregan, Desa Dawuhan Kidul, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan atas pemberian izin dari kepala sekolah SLB Bhakti Pemuda Papar dan pertimbangan yang ada diantaranya peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran kepribadian tangguh (*hardiness*) pada guru SLB Bhakti Pemuda Papar.

D. Sumber Data

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 76.

³ Ni Wayan Arsini dan Ni Komang Sutriyani, *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini* (Denpasar: Yayasan Gandhi Putri, 2020), 32.

Sumber data berisi rumusan dari sumber-sumber mana data dikumpulkan, subjek penelitian adalah benda atau orang dan tempat untuk peneliti mengamati dan berkomunikasi. Dalam penelitian ini sumber data terbagi menjadi dua, diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer dapat berupa pendapat subjek penelitian, baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari pengelolaan data dokumen resmi kelembagaan, referensi atau peraturan yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang relevan.⁴Sumber data sekunder disini yang dimaksudkan yakni data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak-pihak terkait dan ini diperoleh dari buku-buku, jurnal dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

E. Metode Pengumpulan Data

⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persana Press, 2008), 76.

Dalam memperoleh data lapangan sekaligus mendeskripsikan serta menjawab permasalahan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵

Untuk metode ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara datang langsung ke SLB Bhakti Pemuda Papar. Dengan tujuan untuk melihat peristiwa atau aktivitas, mengamati serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara *holistic* dan jelas dari informan.⁶ Wawancara dilakukan kepada 4 guru di SLB Bhakti Pemuda Papar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁶Ibid., 130.

sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian dalam suatu kejadian.⁷

4. Alat Tes

Peneliti menggunakan alat ukur dengan skala adaptasi dari DRS-15 (Dispositional Resilience Scale: a Short Hardiness Measure) yang berjumlah 15 item yang berlandaskan teori Hardiness Kobasa. Adapun aspek dari hardiness menurut Kobasa adalah: 1) Kontrol merupakan kemampuan individu untuk mengatur kejadian-kejadian yang mempengaruhi kehidupan individu. 2) Komitmen adalah kesadaran akan tujuan, tanggung jawab dan kegigihan dalam bekerja sesuai dengan kontrak atau perjanjian di awal. 3) Kemampuan menghadapi tantangan merupakan kemampuan individu untuk melewati peristiwa terjadi dan mengubah kehidupan menjadi tidak seperti sebelumnya. Tujuan dari alat tes berupa DRS-15 (Dispositional Resilience Scale: a Short Hardiness Measure) yaitu digunakan untuk mengetahui gambaran *hardiness* pada guru SLB berdasarkan 3 aspek *hardiness*.⁸

Proses pemilihan subjek terdapat langkah-langkah untuk mendapatkan data yang didahului dengan memilih subjek berdasarkan alat tes DRS-15 dengan memberikan 15 item pernyataan dari alat tes tersebut kepada seluruh guru di SLB Bhakti Pemuda Papar. DRS-15 terdiri dari 15 item pernyataan yaitu 5 item komitmen, 4 item kontrol, dan 6 item

⁷Ibid., 149.

⁸Nurussakinah Daulay, "Gambaran Ketangguhan Ibu dalam Mengasuh Anak Autis", *Jurnal Psikohumaniora*, Vol. 1 No. 1 (2016), 57.

tantangan. Dalam DRS-15 terdapat 4 item *unfavorable* (item nomor 4, 6, 10, 15), sedangkan sisanya merupakan item *favorable*. Pada item *favorable* skor dalam 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) merentang dari 0 sampai dengan 3. Sehingga subjek yang menjawab Sangat Sesuai akan mendapat nilai 3 dalam item ini sedangkan untuk subjek yang menjawab Sangat Tidak Sesuai akan mendapatkan nilai 0. Sebaliknya, pada item *unfavorable* subjek yang menjawab Sangat Sesuai pada item ini akan mendapatkan nilai 0.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari data dan menata hasil observasi dan wawancara serta data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagian temuan lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual.

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan

Reduksi data adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan informasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan.

Langkah awal peneliti lakukan dengan membuat surat ijin penelitian untuk mempermudah dalam menggali data dan informasi di SLB Bhakti

Pemuda Papar. Data berupa wawancara dideskripsikan menjadi sebuah gagasan dengan bahasa tulis.

2. Paparan atau Sajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif dan dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pentingnya paparan data dikarenakan untuk memberikan gambaran kepada pembaca sebagai hasil dari wawancara dan observasi di SLB Bhakti Pemuda Papar.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan makna terhadap data, melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat, dan terakhir melakukan verifikasi yaitu memeriksa kembali data untuk memastikan makna yang diberikan sudah sesuai. Dalam hal ini, makna yang muncul dari data harus diuji apakah dapat dipercaya, apakah sudah benar, dan apakah sudah terkonfirmasi, yang berarti data sudah memiliki validitas.⁹

Tahap ini merupakan langkah terakhir peneliti setelah paparan data yang utuh diverifikasi menjadi data yang valid dan temuan-temuan dalam penelitian dianalisa dengan konkrit. Maka hasil penelitian tersebut dikelola dalam bentuk kesimpulan akhir.

⁹ Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2019), 21.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Maka tingkat akurasi data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.¹⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Kepribadian Tangguh (*hardinesss*) Pada Guru Sekolah Luar Biasa di SLB Bhakti Pemuda Papar Kabupaten Kediri”. Dibagi menjadi 4 bagian, diantaranya:

¹⁰ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 107.

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing dan menghubungi lokasi penelitian dan mengurus ijin penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan memperbaiki hasil konsultasi penelitian.